

**UPAYA TRADE RECORDS ANALYSIS OF FLORA AND
FAUNA IN COMMERCE (TRAFFIC) MENANGGULANGI
PERDAGANGAN TRENGGILING DI TIONGKOK**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

MERSELINA DEVITA

1810852026



Pembimbing I: Anita Afriani Sinulingga S.IP, M.Si

Pembimbng II: Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si

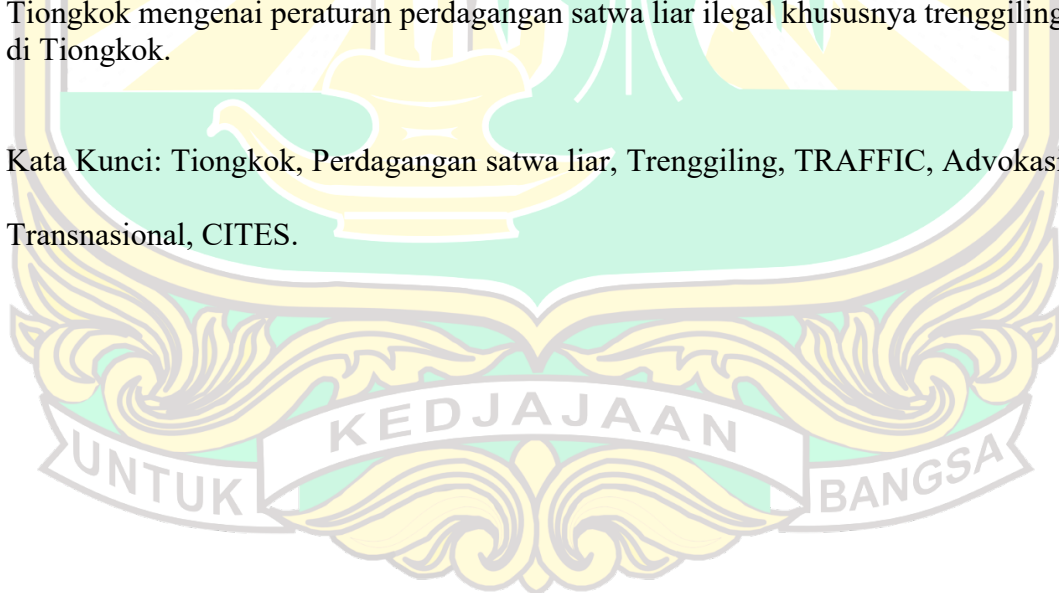
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya organisasi internasional non-pemerintah TRAFFIC dalam menanggulangi perdagangan satwa liar ilegal trenggiling yang terjadi di Tiongkok. Perdagangan satwa liar ilegal trenggiling telah menjadi daftar merah satwa liar terancam punah pada tahun 2016 yang diakibatkan oleh terjadinya peningkatan eksploitasi terhadap spesies trenggiling. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan konsep Transnational Advocacy Networks (TAN) dari Margareth E. Keck dan Kathryn Sikkink. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif analisis dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa TRAFFIC dalam menanggulangi perdagangan satwa liar ilegal trenggiling dapat dilihat melalui empat tipologi Transnational Advocacy Networks yakni *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*. TRAFFIC berupaya menjalin kerjasama dan bermitra dengan berbagai pihak dalam jaringan advokasi transnasional. TRAFFIC membangun jaringan bersama aktor lain dalam jaringan advokasi transnasional seperti CITES, WWF, dan IUCN. TRAFFIC melakukan upaya penyebaran informasi dan penyebaran gagasan serta melakukan upaya *framing* dalam *symbolic politics* untuk mengangkat isu perdagangan satwa liar ilegal trenggiling ke permukaan. Upaya TRAFFIC sebagai jaringan dalam menanggulangi perdagangan satwa liar ilegal mampu menjangkau pemerintah Tiongkok. TRAFFIC telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan dengan berkontribusi memberikan saran-saran untuk pengambilan keputusan pemerintah Tiongkok mengenai peraturan perdagangan satwa liar ilegal khususnya trenggiling di Tiongkok.

Kata Kunci: Tiongkok, Perdagangan satwa liar, Trenggiling, TRAFFIC, Advokasi Transnasional, CITES.



ABSTRACT

This research is to describe the international non-governmental organization TRAFFIC in tackling the illegal wildlife trade in pangolins that occurs in China. The illegal wildlife trade in pangolins has become a red list of endangered wildlife in 2016 due to increased exploitation of pangolin species. This research used the Transnational Advocacy Networks (TAN) concept from Margareth E. Keck and Kathryn Sikkink. This research used qualitative method with secondary data for a descriptive analysis research type. TRAFFIC's response to the illegal wildlife trade in pangolins can be seen through four Transnational Advocacy Network typologies, namely information politics, symbolic politics, leverage politics and accountability politics. In transnational advocacy networks, TRAFFIC collaborate and partner with various parties, such as CITES, WWF, and IUCN. TRAFFIC carries out efforts to disseminate information and ideas, also carry out framing efforts in symbolic politics to bring the issue of illegal pangolin wildlife trade to the surface. TRAFFIC's effort as transnational networks in reducing illegal wildlife trade are able to reach the Chinese government. TRAFFIC has also had a significant impacts by contributing by advising on the Chinese government's decision-making regarding illegal wildlife trade regulations especially for pangolins in China.

Keywords: *Tiongkok, Wildlife Trade, Pangolin, TRAFFIC, Transnational Advocacy, CITES.*

